

BAB III METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2022) di dalam buku (dr.siti 2020)Variable adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut,kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Arikunto (2022) variable penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu titik perhatian suatu penilaian.bertolak dari pendapat para ahli maka dapat di simpulkan bahwa variable penelitian adalah sebuah objek yang menjadi sifat atau nilai seseorang yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.Jenis-jenis variable dalam penelitian ini meliputi:

1. Variable independent

Menurut KBBI (2023) arti variable bebas adalah factor,hal,atau unsur yang dianggap dapat menentukan variable lain.Menurut Sugiono (2022) di dalam buku (dr.dedeng irawan,S.E. 2025)variable independent sering disebut sebagai variable bebas,variable bebas adalah merupakan variable yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terkait).Maka dari itu, variable independent dalam penelitian ini yaitu Edukasi Kesehatan reproduksi berbasis video animasi.

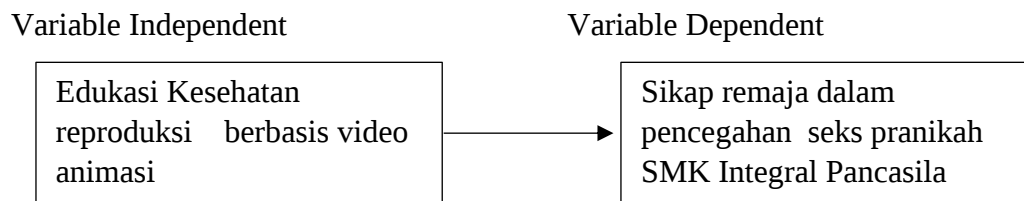
2. Variable dependent

Variable terikat atau dependent atau disebut variable output,kriteria,konsekuensi,adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat,karena adanya variable bebas.variable terkait tidak dimanipulasi,melainkan diamati variasinya sebagai hasil yang dipradugakan berasal dari variable bebas.Dengan demikian,variable

terkait dalam penelitian ini adalah sikap remaja dalam pencegahan seks pranikah SMK Pancasila 2 Integral Purwodadi.

B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan hubungan antara konsep-konsep yang diukur maupun di amati dalam suatu penelitian (Notoatmojo,2015).Kerangka konsep merupakan turunan dari kerangka teori yang telah disusun sebelumnya dalam telaah Pustaka (sukaeni ibrahim 2023).Berdasarkan kajian terhadap kerangka teori,maka disusun kerangka konsep dalam penelitian ini sebafei berikut:



Gambar 3. 1 skema kerangka konsep penelitian

C. Hipotesis

Menurut (dr.dedeng irawan,S.E. 2025)Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap rumusan masalah penelitian,yang mana rumusan masalah penelitian,yang mana rumusan masalah tersebut sudah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan,hipotesis disebut sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori (Sugiyono,2022).Maka dalam penelitian ini,hipotesis yang dapat di rumuskan yaitu:

Ha : Ada pengaruh edukasi Kesehatan reproduksi berbasis video animasi terhadap sikap remaja dalam pencegahan seks pranikah.

Ho :Tidak ada pengaruh edukasi Kesehatan reproduksi berbasis video animasi terhadap sikap remaja dalam pencegahan seks pranikah.

D. Jenis, Desain dan rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.Menurut Sugiono (2019),adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada

filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional, serta sistematis. Penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objek dan dikaji secara kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah Quasi Experimental dengan rancangan *Pretest – Posttest with Control Group Design*.

Tabel 3. 1 Rancangan penelitian Pre test-Post test with Control Group

	<i>Pretest</i>	<i>Intervensi</i>	<i>Posttest</i>
Kelompok Ekperimen	O1	X	O3
Kelompok Kontrol	O2	-	O4

Keterangan:

O1 : Nilai *pretest* kelompok eksperimen sebelum diberikan intervensi

X : Intervensi edukasi Kesehatan dengan video animasi tentang Kesehatan reproduksi

O3 : Nilai *posttest* kelompok eksperimen setelah diberikan intervensi

O2 : Nilai *pretest* kelompok kontrol tanpa diberikan intervensi

O4 : Nilai *posttest* kelompok kontrol tanpa diberikan intervensi

Sumber: Sugiyono 2017

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2022) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek atau subjek yang mempunyai kuantitas & karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah 120 pelajar SMK Pancasila 2 Integral Purwodadi

2. Sampel

Sample adalah Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Sugiyono, 2022). penentuan jumlah sample dalam penelitian ini menggunakan rumus untuk menghitung besar sample pada penelitian dengan data berpasangan (Dahlan, 2010) yaitu:

$$n_1 = n_2 = \frac{(Z_\alpha + Z_\beta)^2 \times \pi}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan:

$n_1 = n_2$ = besar sample

Z_α = deviat baku alfa

Z_β = deviat baku beta

$p_2 - p_1$ = selisih proporsi minimal yang dianggap bermakna

π = besarnya diskordan (ketidaksesuaian)

maka di dapatkan perhitungan jumlah sample

$$n_1 = n_2 = \frac{(1,96 + 0,84)^2 \times 0,3}{(0,3)^2}$$

$$n_1 = n_2 = \frac{(2,8)^2 \times 0,3}{0,09}$$

$$n_1 = n_2 = \frac{7,84 \times 0,3}{0,09}$$

$$n_1 = n_2 = \frac{2,352}{0,09}$$

$$n_1 = n_2 = 26,1$$

Keterangan hasil:

- Kesalahan tipe I (α) ditetapkan sebesar 5% dengan hipotesis dua arah, sehingga diperoleh nilai $Z_\alpha = 1,96$.
- Kesalahan tipe II (β) ditetapkan sebesar 20% dengan kekuatan uji (power) sebesar 80%, sehingga diperoleh nilai $Z_\beta = 0,84$.

- c. Selisih proporsi minimal yang dianggap bermakna ($P_1 - P_2$) adalah 0,3, yang berarti perbedaan proporsi sebesar 30%.
- d. Besarnya diskordan (ketidaksesuaian) (π) ditetapkan sebesar 0,3.

Berdasarkan perhitungan besar sampel menggunakan rumus Dahlan (2010) untuk data berpasangan, diperoleh jumlah sampel sebanyak 26,1 di bulatkan menjadi 27 responden kelompok control dan 27 responden kelompok eksperimen total 54 responden. Untuk mengantisipasi kemungkinan drop out, maka jumlah sampel ditambah sebesar 10%, sehingga diperoleh total sampel sebanyak 60 responden, jumlah sample akhir 30 kelompok eksperimen dan 30 kelompok control.

Jumlah tersebut masih berada di bawah total populasi yaitu 120 orang, sehingga dinilai memenuhi kriteria kecukupan sampel dalam penelitian ini.

3. Teknik sampling

Menurut Sugiyono 2011 bahwa Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. pada penelitian ini menggunakan Teknik sampel *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2009) *probability sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sample. simple random sampling menurut Sugiyono (2009) adalah pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. (nyirirmayani 2020)

pengambilan sample ini menggunakan cara seruluh unit didalam populasi akan diwakili dalam undian masing masing oleh sebuah nomer yang dibuat pada secarik kertas. masing masing kertas yang telah diberi nomer tadi digulung sebelum dimasukkan ke dalam suatu tempat untuk di aduk secara merata. selanjutnya penarikan sample dilakukan dengan

cara mengambil gulungan kertas tadi sebanyak jumlah sample yang diinginkan.

Teknik sampling penelitian ini terdiri dari anggota populasi yang memiliki kriteria subjek penelitian diantaranya sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan syarat atau penciri yang wajib dipenuhi oleh setiap orang yang dijadikan sample dari populasi serta memiliki karakteristik yang memenuhi kriteria sehingga dapat dijadikan sample penelitian (Sugiyono, 2018) di dalam buku (rifatun nisa n.d.). penelitian ini memiliki kriteria inklusi berupa:

- 1) Responden yang aktif sebagai pelajar di SMK Pancasila 2 Integral Purwodadi.
- 2) Responden yang belum mendapatkan Pendidikan Kesehatan reproduksi.
- 3) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan syarat atau penciri yang tidak dapat dijadikan sample penelitian dari populasi atau karakteristik yang tidak boleh ada dalam penelitian sehingga harus dikeluarkan dari sample penelitian (Sugiyono, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Responden yang tidak hadir saat dilakukan penelitian.
- 2) Responden yang sedang sakit saat dilakukan penelitian.

F. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMK Pancasila 2 Integral Purwodadi pada bulan Mei 2026.

G. Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Definisi operasional. Pengaruh edukasi Kesehatan reproduksi berbasis video animasi terhadap sikap remaja dalam pencegahan seks pranikah

Variable penelitian	Variable penelitian	Instrument penelitian	Cara ukur	Hasil ukur	skala
Variable independent: edukasi Kesehatan reproduksi berbasis video animasi	Pemberian informasi dengan video animasi yang berdurasi 3 menit 41 detik tentang Kesehatan reproduksi. penjelasan materi meliputi: Pengertian Kesehatan reproduksi Factor yang mempengaruhi Kesehatan reproduksi Ruang lingkup Kesehatan reproduksi Tujuan Kesehatan reproduksi Konsep sikap Penyakit akibat seks	1.Pre Planning 2.SOP	-	-	-
Variable dependen:	Perubahan sikap responden setelah	Lembar kuesioner sikap terdapat 30 soal	Jumlah soal 30.pengukuran	Nilai yang diperoleh dari	Ordinal

Sikap remaja dalam pencegahan seks pranikah	diberikan edukasi Kesehatan reproduksi yang diukur dari kemampuan menjawab pertanyaan yang meliputi: Pengertian Kesehatan reproduksi Factor yang mempengaruhi Kesehatan reproduksi Ruang lingkup Kesehatan reproduksi Tujuan Kesehatan reproduksi Konsep sikap Penyakit akibat seks	dari skala Guttman,dengan kriteria nilai : B=1 S=0	jumlah jawaban yang benar Sangat baik 91-100 Baik 76-90 Cukup baik 61-75 Kurang baik $\leq$ 50
--	--	--	--

H. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses sistematis dalam mendapatkan informasi dan fakta yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Menurut Sugiyono (2017), pengumpulan data melibatkan beberapa Teknik, alat, atau metode yang membantu peneliti memperoleh data yang relevan, akurat, dan terpercaya. Proses ini dapat dilakukan melalui pendekatan kuantitatif maupun kualitatif, tergantung pada jenis dan tujuan penelitian (selfi budi helpiastuti 2025). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mencakup:

1. Pengumpulan data primer

a. Angket

Pengambilan data dengan menggunakan angket/kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, (Sugiyono, 2022). Data responden yang didapatkan melalui pemberian angket kepada responden, edukasi Kesehatan reproduksi berbasis video animasi terhadap pencegahan seks pranikah. Metode ini menggunakan metode angket langsung, artinya dengan melakukan distribusi kuesioner secara langsung kepada pihak yang menjadi responden untuk memperoleh informasi mengenai diri mereka (anastasia suci sukmawati 2023).

b. Kelebihan

- 1) Pengumpulan data tidak perlu selalu hadir atau bersamaklien
- 2) Angket atau kuesioner dapat dibagikan secara serentak pada klien
- 3) Angket atau kuesioner dapat dijawab sesuai kecepatan masing-masing sesuai waktu yang dimiliki klien
- 4) Klien dapat menuliskan inisial atau anonym, sehingga klien dapat menjawab bebas, jujur, dan tidak malu malu menjawab

c. Kekurangan

- 1) Klien umumnya kurang teliti menjawab, sehingga pertanyaan dapat terlewat pada angket atau kuesioner yang disebarkan dan sulit untuk diulangi jika diminta mengisi lagi
- 2) Walau dibuat anonym, kadang -kadang ada klien yang memberi jawaban tidak jujur atau tidak benar
- 3) Angket atau kuesioner yang di kirim melalui pos, persentase yang mengisi dan mengembalikan rendah atau sering tidak dikembalikan
- 4) Waktu pengembalian angket atau kuesioner berbeda beda, bahkan ada yang terlalu lama sehingga terlambat untuk diidentifikasinya (Ferdian Sihombing 2023).

2. Pengumpulan data sekunder

Sumber sekunder berarti data yang dikumpulkan oleh orang lain sebelumnya. data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak yang tidak terkait dengan studi penelitian tetapi mengumpulkan data tersebut untuk beberapa tujuan lain dan pada waktu yang berbeda di masa lalu. (Selfi Budi Helpiastuti 2025). Jika peneliti menggunakan data tersebut maka ini menjadi data sekunder untuk pengguna saat ini. Sumber data sekunder adalah pemerintah situs web publikasi, buku, artikel, jurnal, catatan internal (Nilawati & Nelzifati, 2023).

3. Prosedur pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan prosedur pengumpulan data yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan sebelumnya kepada beberapa responden.
- b. Menyusun surat persetujuan ditandatangani oleh pembimbing I serta pembimbing II, kemudian memperoleh persetujuan berupa tanda tangan dari Ketua Program Studi S1 Keperawatan sebagai izin untuk melakukan pengambilan data awal penelitian.

- c. Peneliti mengajukan izin penelitian dan publikasi kepada kepala sekolah SMK Integral Pancasila Purwodadi untuk bukti pelaksanaan penelitian di instansi tersebut.
- d. Mengidentifikasi responden sesuai ketentuan kriteria penelitian.
- e. Mempersiapkan bahan, alat dan media yang akan digunakan Ketika penelitian.
- f. Menjelaskan prosedur penelitian kepada calon responden.
- g. Melakukan persamaan persepsi dengan rekan yang akan membantu dalam penelitian. Dalam penelitian ini akan dibantu oleh 2 mahasiswa keperawatan untuk mendokumentasikan kegiatan dan yang satunya untuk membantu membagikan kuisioner.
- h. Memberikan lembar persetujuan menjadi responden (*inform consent*) dan peneliti menjamin kerahasiaan responden.
- i. Memberikan *pretest* kepada responden berupa kuisioner.
- j. Memberikan intervensi edukasi Kesehatan reproduksi berbasis video animasi terhadap responden.
- k. Memberikan *posttest* kepada responden berupa kuisioner.
- l. Data yang di peroleh akan dianalisa.

I. Instrumen Penelitian

Pengertian instrument penelitian menurut beberapa ahli menurut (Sugiyono, 2015) instrument penelitian adalah alat bantu yang di pilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Menurut Notoatmodjo (2010) instrument penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian ini dapat berupa kuisioner, formular observasi, formular-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. (h.ahmad sangid & ali muhdi 2020)

1. SAP (Pre Planning)

Merupakan standar operasional pemberian edukasi Kesehatan meliputi:

- a. Latar belakang
- b. Tujuan
- c. Metode penatalaksanaan
- d. Sasatan penatalaksanaan
- e. Strategi penatalaksanaan
- f. Media dan alat
- g. Setting tempat
- h. Pengorganisasian dan susunan acara
- i. Kriteria evaluasi
- j. Evaluasi hasil

2. Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2022) kuisisioner adalah serangkaian pertanyaan yang di rancang untuk mengumpulkan pendapat subjek penelitian tentang topik atau masalah tertentu.informasi yang terkumpul dari kuisisioner kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk angket sebagai hasil dari penelitian,.Instrumen dalam penelitian ini meliputi:

a. Kuisisioner A:Data Demografi

Berisi data responden yang meliputi:nama,jenis kelamin,kelas,umur

Tabel 3. 3Kisi-Kisi Kuisisioner Data Demografi Responden

Aspek Identitas Responden	Butir Pertanyaan
Nama	1
Jenis kelamin	1
Kelas	1
Umur	1

b. Kuisisioner B:Pengetahuan Kesehatan Reproduksi

Untuk mengumpulkan data yang terkait dengan pengetahuan siswa siswi SMK Pancasila 2 Integral Purwodadi Kesehatan reproduksi.Kuisisioner dibuat dengan skala guttman dengan skor jawaban benar : 1 dan salah : 0.Kuisisioner dijawab dengan memberikan tanda check list (√).

Tabel 3. 4Kisi-Kisi Kuisisioner Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi

No.	Indikator	Butir Pertanyaan	Jumlah Soal
1	Sikap kognitif (pengetahuan/keyakinan)	1-10	10
2	Sikap afektif (perasaan/penilaian)	11-20	10
3	Sikap konatif (kecenderungan bertindak/niat)	21-30	10
Total			30

3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validi atas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah sesuatu alat ukur penelitian (instrument) valid atau tidak valid (Janna & Herianto,2021) dalam hal ini,dapat diartikan bahwa validitas sebagai kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur apa yang diukur atau mengetahui ketepatan alat ukur.Instrumen dikatakan valid apabila instrument tersebut mampu memperoleh data yang tepat dari variable yang diteliti.

Metode yang digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan analisis korelasi, yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing item pertanyaan dari instrument dengan skor semua item. Metode korelasi yang digunakan adalah korelasi *pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Gambar 3. 2 rumus pearson product moment

Keterangan:

r = koefisien korelasi

x = skor masing-masing item pertanyaan

y = skor total

n = jumlah responden

Hasil uji validitas pada kuisioner sikap terhadap Kesehatan reproduksi dengan jumlah 30 item pertanyaan di smk Pancasila 2 integral purwodadi didapatkan hasil nilai validitas 0,493-0,715 dan dinyatakan valid (r -hitung $> 0,361$) sehingga dapat memenuhi syarat validitas.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Sikap Terhadap Kesehatan Reproduksi

NO Soal	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
1	0,556	0,361	VALID
2	0,549	0,361	VALID
3	0,549	0,361	VALID
4	0,549	0,361	VALID
5	0,567	0,361	VALID
6	0,597	0,361	VALID

7	0,533	0,361	VALID
8	0,618	0,361	VALID
9	0,530	0,361	VALID
10	0,554	0,361	VALID
11	0,567	0,361	VALID
12	0,576	0,361	VALID
13	0,576	0,361	VALID
14	0,715	0,361	VALID
15	0,576	0,361	VALID
16	0,493	0,361	VALID
17	0,639	0,361	VALID
18	0,533	0,361	VALID
19	0,639	0,361	VALID
20	0,639	0,361	VALID
21	0,554	0,361	VALID
22	0,597	0,361	VALID
23	0,576	0,361	VALID
24	0,613	0,361	VALID
25	0,533	0,361	VALID
26	0,715	0,361	VALID
27	0,597	0,361	VALID
28	0,689	0,361	VALID
29	0,639	0,361	VALID

	0,715	0,361	VALID
30			

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indikator yang menunjukkan tingkat konsistensi dan konsistensi suatu alat ukur dalam menghasilkan data yang stabil dan dapat dipercaya (Notoatmodjo,2018).uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisien Alpa (*Cronbach's Alpha*) sebagai berikut:

$$a = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum st^2}{st} \right]$$

Gambar 3. 3koefisien Alpha (Cronbach's Alpha)

Keterangan:

A :koefisien

K :banyaknya butir

$\sum st^2$:jumlah varian butir

st^2 :varian total

Jika nilainya $\geq 0,70$ instrumen dinyatakan reliable,jika 0,50-0,69 dinyatakan cukup,jika $<0,50$ maka instrument tidak reliable.

Pada tahap uji reliabilitas ini dilakukan di SMK Pancasila 2 Integral Purwodadi dengan 30 responden menggunakan 30 kuisiioner sikap terhadap Kesehatan reproduksi.Hasil uji reliabilitas kuisiioner didapatkan hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0,944 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan kuisiioner mempunyai nilai reliabel.

J. Rencana Analisi Data

1. Prosedur pengolahan data

Agar analisis data menghasilkan informasi yang benar,maka berikut ini adalah tahapan pengolahan data,yaitu:

a. Editing atau penyuntingan

Proses memastikan bahwa informasi yang diperoleh melalui jawaban kuisisioner telah terisi lengkap disebut sebagai pengeditan data. Jika pada tahap ini ditemukan jawaban yang tidak lengkap, maka data perlu dikumpulkan Kembali (Hidayat et al., 2025).

b. Coding atau pengkodean

Tahap selanjutnya dalam proses analisis data adalah melakukan pengkodean terhadap variable dan seluruh data yang dikumpulkan melalui lembar instrument penelitian.

c. Entry atau memasukkan data

Proses memasukkan data yang telah dikumpulkan secara manual ke dalam basis data computer atau tabel utama disebut entry data. Tujuan dari Langkah ini, yang merupakan Langkah pertama dalam proses pengolahan data, adalah untuk mengorganisir, mengumpulkan, dan mempersiapkan data agar dapat dianalisis dengan tepat dan sistematis (Kurniawan & Agustina, 2021).

d. Cleaning data

Tindakan peneliti dalam memeriksa data untuk memastikan konsistensi dan mendeteksi nilai yang hilang dikenal sebagai pembersihan data atau cleaning. Data yang berada diluar rentang, tidak konsisten secara logis, mengandung nilai ekstrem, atau memiliki nilai yang tidak terdefinisi dapat diperiksa untuk memastikan konsistensinya.

e. Melakukan Teknik Analisa

Dalam proses analisis, khususnya pada kegiatan penelitian, digunakan ilmu analisis statistic yang disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai.

2. Teknik Analisa

a. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono,2016).Biasanya analisis univariat digunakan untuk mengidentifikasi suatu hubungan antara variable terkait dan variable bebas.dalam pengujian analisis univariat bisa menggunakan uji normalitas data dengan Teknik pengujian yang sering digunakan adalah uji kormogorovsmirnow.satu hal yang perlu diketahui bahwa Teknik pengujian ini tidak bisa digunakan jika variable yang diteliti hanya satu variable.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat yaitu kelompok penelitian yang dilaksanakan pengukuran sebanyak 2 kali dalam satu penelitian dengan waktupengukuran yaitu saat *pretest* dan *posttest*.Dalam uji tersebut dilakukan beberapa tahapan yaitu:

1) Uji analisis dua kelompok berpasangan

Uji kelompok berpasangan yaitu kelompok yang dilakukan pengukuran dua kali dalam satu penelitian,pengukuran dilakukan pada waktu *pretest* dan *posttest*.Adapun kelompok berpasangan dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan Pendidikan Kesehatan dengan media video animasi dan kelompok control.pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan.dalam uji Analisa dua kelompok berpasangan ini tahapan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Uji normalitas

Menurut dahlan (2014) jika menggunakan sekala rasional, maka sebelum dilakukan uji statistik dilakukan uji normalitas untuk mengetahui sebaran data normal atau tidak. Jika responden ≤ 50 maka menggunakan Uji Shapiro Wilk dan jika ≥ 50 maka menggunakan Uji Kolmogorof Smirnov.

Data dikatakan normal dalam uji normalitas apabila $p > 0,05$ maka uji statistik yang digunakan yaitu Uji Paired Sample t-Test. ata dikatakan tidak normal dalam uji normalitas apabila $p < 0,05$ maka uji statistik yang digunakan yaitu Uji Wilcoxon.

Kesimpulan :

- 1) $p < 0,05$ maka : H_a diterima H_o ditolak
- 2) $p > 0,05$ maka : H_a ditolak H_o diterima

b) Uji paired sample t-Test

Menurut Dahlan (2014), uji Paired Sample t-Test digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua data yang berpasangan apabila data berdistribusi normal. Uji ini digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) pada kelompok yang sama.

Pada penelitian ini, uji Paired Sample t-Test digunakan untuk menganalisis perbedaan skor sikap remaja sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan reproduksi berbasis video animasi pada kelompok eksperimen. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai $p > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest

dan posttest. Sebaliknya, apabila nilai $p < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest.

Kesimpulan:

$p < 0,05$ maka : H_a diterima, H_o ditolak

$p > 0,05$ maka : H_a ditolak, H_o diterima

c) Uji Wilcoxon

Menurut Dahlan (2014), uji Wilcoxon Signed Rank Test merupakan uji statistik nonparametrik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan dua data berpasangan apabila data tidak berdistribusi normal. Uji ini digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) pada kelompok yang sama.

Pada penelitian ini, uji Wilcoxon Signed Rank Test digunakan untuk menganalisis perbedaan skor sikap remaja sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai $p > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest. Sebaliknya, apabila nilai $p < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest.

Kesimpulan:

$p < 0,05$ maka : H_a diterima, H_o ditolak

$p > 0,05$ maka : H_a ditolak, H_o diterima

K. Etika Penelitian

Etika secara etimologis berasal dari bahasa Yunani yaitu "Ethos dan Ethikos", Ethos yang berarti sifat, watak, adat, kebiasaan. Ethikos berarti

susila, keadaban atau kelakuan dan perbuatan yang baik (lusi ayu gustari 2024). Etika memiliki sudut pandang normatif dimana objeknya adalah manusia dan perbuatannya. Etika mencakup analisis dan penerapan konsep seperti benar, salah, baik, buruk, dan tanggung jawab. Menurut (Setiawan 2011 ; Putra et al., 2021) etika yakni konsep yang mengarah pada perilaku yang baik dan pantas berdasarkan nilai-nilai norma, moralitas, pranata, baik kemanusiaan maupun agama.

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden yaitu dengan memberikan persetujuan (informed consent). Peneliti memberi informasi kepada responden jika penelitian ini tidak mengandung resiko bagi responden sehingga responden tidak perlu khawatir, penelitian ini memberikan informed consent kepada responden untuk menyatakan kesediaan informed consent tersebut diberikan kepada responden yang berisi judul penelitian, manfaat penelitian dan tidak adanya risiko untuk menjadi responden. Bila responden menyetujui dimohon untuk menandatangani lembar persetujuan tersebut, Jika responden menolak, peneliti tidak akan memaksakan kehendak dan tetap menghargai hak-haknya subjek peneliti.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity adalah pendekatan dalam penelitian di mana identitas responden tidak dicantumkan secara langsung pada instrumen pengumpulan data. Sebaliknya, digunakan kode khusus untuk menjaga kerahasiaan informasi pribadi. Sebelum responden mengisi bagian pertama dari lembar demografi, peneliti memberikan arah agar kolom nama diisi dengan inisial saja, guna melindungi identitas dan menjaga privasi responden.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan data yang diberikan oleh subjek penelitian, termasuk hasil observasi dan informasi lainnya, dijamin oleh peneliti. Informasi tersebut tidak akan dibuka secara individu, melainkan hanya disajikan dalam bentuk kelompok data guna menjaga privasi responden. Untuk melindungi identitas responden, peneliti memberikan arah agar kolom nama diisi dengan inisial saja.